

Analisis Wacana Kritis Hubungan Kakak dan Adik pada Lirik Lagu Feast “Nina” berkaitan dengan postingan Tiktok

Erlinda Widayanti¹□, Rizki Endi Septiyani²

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya^{1,2}

E-mail: □ erlindawidayanti06@gmail.com

Abstract:

This study analyzes the critical discourse in the lyrics of the song "Nina" by the band Feast, which was released on August 30, 2024. The song describes an emotional relationship between a brother and sister, with themes of love and deep longing. Through Teun A. van Dijk's critical discourse analysis approach, this study explores the relationship between the song's lyrics and TikTok content that uses the song as a backsound. The results of the analysis show that the lyrics reflect the sacrifice and emotional support of the older sibling towards the younger sibling, as well as hopes for a better future. In addition, this study highlights the importance of communication and support in family relationships, illustrating how music can be a medium for expressing complex feelings. Overall, this study provides insight into the dynamics of family relationships that are woven into artwork, as well as the social relevance presented through social media platforms.

Keywords: The song "Nina", Teun A. van Dijk, Discourse analysis

Abstrak:

Penelitian ini menganalisis wacana kritis dalam lirik lagu "Nina" karya band Feast, yang dirilis pada 30 Agustus 2024. Lagu ini menggambarkan hubungan emosional antara kakak dan adik, dengan tema cinta dan kerinduan yang mendalam. Melalui pendekatan analisis wacana kritis Teun A. van Dijk, penelitian ini mengeksplorasi hubungan antara lirik lagu dan konten TikTok yang menggunakan lagu tersebut sebagai backsound. Hasil analisis menunjukkan bahwa lirik mencerminkan pengorbanan dan dukungan emosional kakak terhadap adik, serta harapan untuk masa depan yang lebih baik. Selain itu, penelitian ini menyoroti pentingnya komunikasi dan dukungan dalam hubungan keluarga, menggambarkan bagaimana musik dapat menjadi medium ekspresi perasaan yang

kompleks. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan tentang dinamika relasi keluarga yang terjalin dalam karya seni, serta relevansi sosial yang dihadirkan melalui platform media sosial.

Kata kunci: Lagu “Nina”, Teun A. van Dijk, Analisis wacana

PENDAHULUAN

Lagu menjadi sebuah media pengungkapan pesan yang diiringi dengan musik. Melalui lagu seseorang dapat menuangkan gagasan, pesan, dan ekspektasi pencipta kepada pendengarnya (Apriliani, 2022). Sudirman (1986) berpendapat bahwa lirik merupakan sajak yang berupa susunan kata sebuah nyanyian karya sastra yang berisi curahan perasaan pribadi yang diutamakan ialah lukisan perasaannya (hlm.47). Lagu memiliki kombinasi banyak instrumen dan bunyi tetapi yang harus saling terikat dengan pikiran, perasaan dan juga instrumen alat musik, dengan begitu pendengar dapat memahami musik tersebut. Musik sendiri mempunyai pengaruh besar bagi manusia yang mana menjadi sebuah hiburan yang dapat mempengaruhi jiwa manusia.

Bagi orang penyuka musik, lagu tidak hanya sebagai penghibur tetapi juga dapat sebagai motivasi, media luapan emosi, dan .refleksi kehidupan. Seperti puisi yang tiap lirik memiliki makna, pada lirik lagu juga mengandung makna. Semi, (1988) mengungkapkan bahwa lirik adalah puisi pendek yang mengekspresikan emosi (hlm, 106) Setiap lirik memiliki pesan atau makna yang disampaikan penulis yang diambil dari fenomena kehidupan sosial ataupun isi hati sang penulis. Dalam sastra lirik lagu telah menjadi sebuah pencerminan ekspresi pribadi yang dikemas dalam bentuk nyanyian, serta berguna untuk mengutarakan pesan (Nurhamidah, dkk. 2024).

Musik telah lama menjadi salah satu medium ekspresi yang paling dinamis dalam menggambarkan realitas sosial, politik, dan budaya. Di Indonesia, berbagai grup musik muncul dengan identitas dan pesan unik yang mencerminkan konteks lokal sekaligus menggaungkan isu-isu universal. Salah satu band yang menonjol dalam dekade terakhir adalah .Feast, sebuah grup musik asal Jakarta yang berhasil memadukan berbagai genre dengan lirik yang sarat makna. Feast terbentuk pada tahun 2012, dikenal sebagai band yang melampaui batasan konvensional dalam bermusik. Mereka menggabungkan elemen rock alternatif, elektronik, dan hip-hop, menciptakan sound yang unik dan inovatif. Lebih dari sekadar musikalitas, .Feast juga diakui karena keberanian mereka dalam menyuarakan kritik

sosial dan politik melalui lirik-lirik yang lugas dan tajam. Isu-isu seperti ketidakadilan sosial, lingkungan, politik identitas, dan keresahan generasi muda sering kali menjadi tema utama dalam karya-karya mereka. Feast memiliki gaya narasi yang simbolis dan puitis untuk menyayikan lagu ini dan menyampaikan pesan-pesan yang menggugah tentang dinamika relasi manusia, kekuasaan, serta aspek-aspek lain yang membentuk kehidupan masyarakat modern. Dari banyaknya lagu yang telah dirilis

Lagu “Nina” pada album Membangun dan Menghancurkan akan dibahas dalam penelitian ini. lagu tersebut rilis pada 30 Agustus 2024. Terdapat perbedaan pada lagu ini dengan lagu - lagu yang diciptakan oleh feast. Perbedaan yang dapat didengar ialah penyampaian lagu ini lebih tenang dan, intim, baik dari segi musikalitas maupun liriknya. Selain itu dilihat dari segi tema lagu ini lebih cenderung menyentuh aspek emosional yang bersifat dualistik-baik cinta maupun konflik. Lama durasi lagu ini adalah 4:37. Adanya ketertarikan meneliti lagu ini berasal dari lirik lagunya. Salah satu lirik lagu yang menarik perhatian ialah *Tumbuh lebih baik, cari panggilanmu*.

Lagu “Nina” telah banyak digunakan sosial media Tiktok sebagai musik pendukung konten. Dilihat dari Tiktok @.feast sebanyak 177,8K telah menggunakan lagu “Nin” sebagai *background* konten tiktok. Beragam konsep konten yang menggunakan lagu tersebut. Kebanyakan digunakan dalam bentuk video yang berisi tulisan ungkapan perasaan terhadap orang tersayang. Salah satunya seperti pada postingan akun @@tssaadmp dan @max411 menjadikan lagu ini sebagai background lagu konten video yang berisikan ungkapan perasaan penulis pada adeknya berupa tulisan. Melalui penelitian Analisis wacana ini mengarah pada keterkaitan hubungan saudara dengan lagu “Nina” yang direalisasikan dalam bentuk konten tiktok.

Penelitian Analisis wacana terhadap lirik lagu telah banyak dilakukan, tetapi penelian dengan objek lirik lagu “Nina” belum pernah dilakukan. Berikut beberapa penelitian linguistik analisis wacana yang berobjekan lagu.

Penelitian yang ditulis oleh Lestari (2021) dengan judul Analisis Wacana Kritis Lirik Lagu “Lexicon” Ciptaan Isyana Sarasvati. berfokus pada pengungkapan makna leksikon yang dimaksud Isyana Sarasvati. Penelitian ini menggunakan teori analisis wana kritis Teori A. van Dijk. Dari penelitian ini menunjukkan “Lexicon” bermakna kamus hidup Isyana Sarasvati yang terdiri dari beberapa emosi di antaranya, semangat, kesedihan, peringatan (khawatir), harapan, kesedihan, dan kebahagiaan.

Penelitian selanjutnya skripsi oleh Astuti (2017) dengan judul “Analisis Wacana Kritis pada Lirik Lagu Tohoshinki: Wasuranaide dan Kiss the Baby Skyl. Penelitian tersebut

bertujuan untuk mengetahui analisis teks, kognisi sosial, serta konteks sosial dalam lirik lagu —Wasurenaide¹ ciptaan Kim Jae Joong dan lirik lagu —Kiss the Baby Skyl² ciptaan Park Yoochun. Kedua lirik lagu tersebut dianalisis menggunakan model analisis wacana Teun A. van Dijk. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemilihan kata yang digunakan dalam kedua lirik tersebut bersifat kohesif dan koheren sehingga mendukung makna umum dari kedua lagu tersebut. Kognisi sosial pada kedua lirik lagu tersebut pun berkolerasi dengan konteks sosial saat ini.

Penelitian lainnya ditulis oleh Aska, dkk (2022) dengan judul Analisis Wacana Kritis Van Dijk pada Lirik Lagu “Usik” Karya Febri Putri. Penelitian ini berfokus pada struktur yang terdapat dalam lagu “Usik” karya Feby Putri dan kognisi sosial dari sang pencipta lagu, serta konteks sosial yang dirasakan oleh masyarakat. Penelitian ini menggunakan teori analisis wacana Van Dijk.

KAJIAN PUSTAKA

Penelitian mengenai lagu telah banyak diteliti dengan berbagai macam teori tentunya. Namun setiap penelitian memiliki objek dan teori yang berbeda untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian lainnya. Dari banyaknya teori yang ada penelitian ini menggunakan teori Teun A. van Dijk dengan objek lagu “Nina” dan dua konten tiktok.

Menurut Teun A. van Dijk, analisis wacana kritis merupakan sebuah upaya atau proses untuk memberi penjelasan dari sebuah realitas sosial yang sedang dikaji oleh seseorang atau kelompok dominan yang kecenderungannya mempunyai tujuan tertentu untuk memperoleh apa yang diinginkan (Van Dijk: 2004). Teun A. van Dijk (dalam Eriyanto, 2011) mengungkapkan bahwa analisis wacana memiliki tiga dimensi yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial (hlm. 221).

Menurut Teun A. van Dijk (dalam Eriyanto, 2011) teks dalam analisis wacana dibagi menjadi tiga tingkatan yaitu, struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro (hlm. 226). Struktur makro dapat diartikan sebagai makna umum suatu teks yang terdiri dari tematik atau tema. Superstruktur merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks yang terdiri dari skematik. Adapun struktur mikro yang merupakan bagian kecil dari suatu wacana yang terdiri atas semantik, sintaksis, dan retorik

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan linguistik analisis wacana kritis dengan teori model Teun A. van Dijk. Penelitian ini menggunakan lagu “Nina” karya Feast dan ungkapan dari konten video TikTok. Data lain dari penelitian ini diambil dari artikel-artikel yang memuat berbagai informasi untuk mendukung penelitian ini.

Teknik dalam penelitian ini ialah mengumpulkan data lirik lagu “Nina”, mencari konten TikTok tentang kakak adek dengan menggunakan backsound lagu “Nina”. Dalam menganalisis data harus mendengarkan lagu Nina melalui Spotify sambil diresapi dan membaca dan meresapi konten dari TikTok yang nantinya akan saling dikaitkan dengan teori analisis wacana kritis model Teun A. van Dijk.

PEMBAHASAN

Tabel 1. Lirik lagu dan Konten TikTok

Lirik Lagu	Postingan tiktok
<i>[Introduction]</i> Saat engkau tertidur Aku pergi menghibur Beda kota pisah raga bukan masalahku Lihat wajahmu di layar ku tetap bersyukur	1. @tssaadmp : terbanglah yang tinggi adikku, tak apa di atasku, aku cukup menjadi peta untukmu dan apapun akan ku usahakan untukmu
<i>[Verse]</i> Saat engkau terjaga Aku kan ada di sana Sempatkan bermain dan bawakan cinderamata Satu sampai lima tahun cepat tak terasa	0. @max411 : ku titipkan lagu ini untuk adikku tersayang, yang raganya tak pernah ku peluk namun selalu kuusahakan agar jiwanya tak pernah redup, hiduplah lebih baik dibandingkan kakakmu
<i>[Chorus]</i>	

Segala hal ku
upayakan untuk
melindungi
Tunggu aku kembali
lagi esok pagi
Tumbuh lebih baik,
cari panggilanmu
Jadi lebih baik
dibanding diriku
‘Tuk sementara ini aku
mengembara jauh
Saat dewasa kau kan
mengerti

[Verse 2]

Saat engkau dewasa
Dan aku kian menua
Jika ku berpulang
lebih awal, tidak apa
Berjumpa lagi di sana,
aku tetap sama

[Verse 3]

Saat engkau teringat
Tengkar kita,
manakala
Maaf atas perjalanan
yang tidak sempurna
Namun percayalah
untukmu kujual dunia

[Bridge]

Segala hal ku
upayakan untuk
melindungi

Tunggu aku kembali
lagi esok pagi

Selalu janjiku pada
dirimu

Tumbuh lebih baik,
cari panggilanmu

Jadi lebih baik
dibanding diriku

[chorus]

Dan tertawalah saat ini
selepas-lepasnya

Karena kelak kau kan
tersakiti

Aku tahu kamu hebat

Namun selamanya
diriku pasti berkutat

‘Tuk selalu jauhkanmu
dari dunia yang jahat

Ini sumpahku padamu
tuk biarkanmu

Tumbuh lebih baik,
cari panggilanmu

Jadi lebih baik
dibanding diriku

‘Tuk sementara, kita
tertawakan

Berbagai hal yang lucu
dan lara

selepas-lepasnya

Saat dewasa kau kan
mengerti

Karena kelak kau kan tersakiti [bridge] Saat dewasa kau kan mengerti Karena kelak kau kan tersakiti	
--	--

4.1 Analisis Teks

Lagu “Nina” berfokus pada cinta dan kerinduan. Lagu ini menjadi sebuah penggambaran perasaan mendalam seseorang yang merindukan orang yang dicintainya, menciptakan nuansa emosional yang kuat. Dari band feast, “Nina” diciptakan sebagai bentuk penggambaran kasih sayang orang tua kepada anaknya. Lain hal dengan postingan di tiktok yang menggunakan lagu “Nina” musik pendukung konten. Beberapa dari konten tiktok mengarah pada penggambaran hubungan kakak dan adik. Konten tersebut telah masuk dalam tabel data diatas.

4.1.1 Struktur Makro

4.1.1.1 Tematik

(5)

Saat engkau teringat

Tengkar kita, manakala

Maaf atas perjalanan yang tidak sempurna

Namun percayalah untukmu kujual dunia

Dalam bait kelima ini menunjukkan penyesalan diri dalam bentuk permohonan maaf dari penyanyi pada orang tersayang yang pernah berkonflik. Selain itu, menandakan adanya ketegangan dan ketidakpastian. Meskipun ada konflik ia menegaskan komitmennya dengan pernyataan siap berkorban dilihat dari lirik (“*Namun percayalah untukmu ku jual dunia*”).

Data Postingan tiktok (1) Akun TikTok @tssaadmp menyampaikan pesan dukungan yang mendalam kepada adiknya melalui ungkapan "terbanglah yang tinggi adikku, tak apa di atasku, aku cukup menjadi peta untukmu dan apapun akan ku usahakan untukmu." Pernyataan ini mencerminkan harapan agar adiknya mengejar impian dan cita-citanya dengan penuh semangat, meskipun itu berarti harus melampaui batasan yang ada. Dengan mengatakan "tak apa di atasku," penulis menunjukkan kesiapan untuk mengorbankan kenyamanan pribadi demi kebahagiaan adiknya. Frasa "aku cukup menjadi peta untukmu" menggambarkan peran sebagai panduan yang siap membantu adiknya menemukan jalan menuju kesuksesan. Secara keseluruhan, ungkapan ini menekankan cinta, pengorbanan, dan komitmen yang kuat dalam hubungan kakak-adik, serta pentingnya dukungan emosional dalam mencapai potensi penuh.

Data Postingan tiktok (2) @max411 : "ku titipkan lagu ini untuk adikku tersayang, yang raganya tak pernah ku peluk namun selalu ku usahakan agar jiwanya tak pernah redup, hiduplah lebih baik dibandingkan kakakmu." Pernyataan ini mencerminkan rasa cinta dan perhatian yang mendalam meskipun ada jarak fisik yang memisahkan mereka. Dengan mengakui bahwa ia tidak dapat memberikan pelukan, penulis menunjukkan pengorbanan dan usaha untuk menjaga semangat adiknya tetap hidup. Harapan agar adiknya "hidup lebih baik" menunjukkan keinginan tulus untuk melihat adiknya mencapai kebahagiaan dan kesuksesan yang lebih besar. Secara keseluruhan, ungkapan ini menggambarkan komitmen dan dukungan emosional yang kuat dalam hubungan keluarga, meskipun dihadapkan pada tantangan.

Dikaitkan dengan data postingan tiktok (1) akun @tssaadmp yang menuliskan "terbanglah yang tinggi adikku, tak apa di atasku, aku cukup menjadi peta untukmu dan apapun akan ku usahakan untukmu" dengan bait 5 sama - sama menggambarkan hubungan keluarga yaitu kakak dan adik, yang mana bentuk usaha seorang kakak yang rela mengorbankan diri untuk melakukan apapun demi kesuksesan adeknya. Dalam hubungan kakak dan adik pastinya tidak luput dari pertengkaran namun bukan berarti menjadi pemutus hubungan kakak dan adik. Besarnya rasa sayang kakak akan ditunjukkan dengan sebuah penyesalan permohonan maaf dan akan melakukan usaha apapun demi sang adek.

Dikaitkan dengan data postingan tiktok (2) akun @max411 : "ku titipkan lagu ini untuk adikku tersayang, yang raganya tak pernah ku peluk namun selalu kuusahakan agar jiwanya tak pernah redup, hiduplah lebih baik dibandingkan kakakmu" menggambarkan bahwa meskipun ada kesalahpahaman dan perjalanan yang penuh liku, cinta yang tulus tetap

mendorong individu untuk berusaha memberikan yang terbaik untuk satu sama lain. Dalam konteks ini, baik pernyataan di akun TikTok maupun lirik lagu menekankan bahwa cinta dan dukungan, baik emosional maupun spiritual, adalah hal yang sangat penting dalam menghadapi kesulitan dan berjuang untuk masa depan yang lebih baik. Keduanya menyoroti nilai dari pengorbanan dan harapan dalam menjaga semangat hidup, serta komitmen untuk saling mendukung meskipun dalam kondisi yang tidak sempurna.

4.1.1.2 Superstruktur

Superstruktur dalam analisis wacana mengacu pada kerangka atau organisasi yang lebih tinggi dari teks, yang mencakup introduction, verse, bridge, chorus, reffrein, interlude, overtune, dan coda. Eriyanto (2001) mengatakan struktur ini menekankan pentingnya alur dalam sebuah teks, di mana setiap bagian harus saling mendukung untuk membentuk makna yang utuh. Dari penjelasan diatas akan dipaparkan skema atau struktur, ungkapan dari Tiktok @tssaadmp dan @max411 dibawah ini. Sedangkan untuk lirik lagu “Nina” karya feast sudah ada pada tabel.

Ungkapan dari akun TikTok @tssaadmp dapat dianalisis menggunakan struktur superstruktur sebagai berikut: **Introduction** dimulai dengan ajakan kepada adik untuk "terbanglah yang tinggi," yang mencerminkan harapan dan dukungan untuk mengejar impian. **Verse** menyampaikan komitmen penyanyi untuk selalu ada, meskipun adik mungkin mencapai sesuatu yang lebih tinggi, dengan frasa "tak apa di atasku" yang menunjukkan kesiapan untuk mengorbankan kenyamanan demi kebahagiaan adik. **Bridge** menyoroti peran sebagai "peta," yang menggambarkan fungsi pendukung dalam membantu adik menemukan jalannya sendiri. **Chorus** berisi penegasan bahwa penyanyi akan melakukan "apapun" untuk adiknya, membangun semangat dan dedikasi yang kuat. **Refrain** mengulangi pesan dukungan dan pengorbanan, menguatkan tema inti dari ungkapan tersebut. **Interlude** memberikan jeda reflektif, memungkinkan pendengar merenungkan perasaan yang terjalin antara dua saudara. **Overture** menciptakan suasana yang mendukung, menyiapkan konteks emosional untuk pesan yang disampaikan. Akhirnya, **Coda** menutup ungkapan dengan nada optimis, merangkul komitmen dan cinta yang mendalam dalam hubungan kakak-adik, meninggalkan kesan yang mendalam tentang pentingnya dukungan dalam mengejar impian.

Ungkapan dari akun TikTok @max411 dapat dianalisis menggunakan struktur superstruktur seperti berikut: **Introduction** mengawali pesan dengan penyerahan lagu, yang berfungsi sebagai simbol perhatian dan kasih sayang. **Verse** menggambarkan hubungan emosional antara kakak dan adik, di mana penyanyi menyatakan bahwa meskipun mereka terpisah secara fisik ("raganya tak pernah ku peluk"), upaya untuk mendukung adik tetap dilakukan. **Bridge** menyoroti pengorbanan yang dilakukan untuk menjaga semangat adiknya tetap hidup, menciptakan koneksi emosional yang mendalam. **Chorus** menyampaikan harapan agar adiknya "hidup lebih baik dibandingkan kakakmu," menunjukkan aspirasi dan keinginan yang tulus untuk melihat adiknya sukses. **Refrain** menegaskan kembali pesan harapan dan dukungan, menguatkan tema inti dari ungkapan ini. **Interlude** memberikan jeda emosional yang memperkuat perasaan antara kakak dan adik, sedangkan **overture** menciptakan suasana yang mengundang pendengar untuk merenungkan hubungan tersebut. Akhirnya, **Coda** mengakhiri pesan dengan nada positif, merangkum semua elemen yang telah disampaikan dan meninggalkan kesan mendalam tentang cinta dan komitmen dalam hubungan keluarga.

4.1.2 Struktur Mikro

4.1.2.1 Semantik

Lagu "Nina" karya Fest menggambarkan perjalanan emosional yang dalam melalui tema cinta, kehilangan, dan harapan. Dalam liriknya, penyanyi menciptakan narasi yang intim dengan menyebut nama "Nina," yang berfungsi sebagai simbol dari seseorang yang sangat berarti dalam hidupnya. Kesedihan yang muncul akibat perpisahan terlihat jelas, di mana kenangan akan momen-momen indah bersama Nina menjadi pengingat akan cinta yang hilang. Lagu ini mengajak pendengar untuk merenungkan konsep waktu; masa lalu yang penuh kasih terasa menyakitkan saat dihadapkan dengan kenyataan kehilangan. Namun, dibalik kesedihan tersebut, ada nuansa harapan yang menyatakan keinginan untuk terus mengenang dan mempertahankan semangat Nina, mengindikasikan bahwa meskipun cinta itu hilang, Melihat dari sudut pandangan hubungan kakak dan adik lagu ini menggambarkan hubungan emosional yang kuat antara kakak dan adik, menyoroti tema kasih sayang, perlindungan, dan harapan. Dalam liriknya, kakak berperan sebagai sosok pelindung yang ingin menjaga adik dari segala kesulitan, menciptakan rasa aman meskipun ada jarak yang memisahkan mereka. Ungkapan kerinduan dan cinta yang mendalam mencerminkan betapa berharganya ikatan mereka. Kakak tidak hanya berfungsi sebagai pelindung, tetapi juga

sebagai inspirator, mendorong adik untuk mengejar impian dan tumbuh. Lagu ini menggambarkan konflik emosional yang muncul dari perpisahan, menekankan bahwa meski terpisah, ikatan mereka tetap kuat dan saling mendukung. Secara keseluruhan, "Nina" adalah refleksi indah tentang cinta dan kedekatan dalam hubungan keluarga.

Ungkapan dari akun TikTok @tssaadmp, "terbanglah yang tinggi adikku, tak apa di atasku, aku cukup menjadi peta untukmu dan apapun akan ku usahakan untukmu," menyiratkan dukungan dan pengorbanan seorang kakak terhadap adiknya. Frasa "terbanglah yang tinggi" menggambarkan harapan untuk mengejar impian, mencerminkan kebebasan dan aspirasi. "Tak apa di atasku" menunjukkan sikap rela berkorban demi kebahagiaan adik, sementara "aku cukup menjadi peta untukmu" menegaskan peran sebagai panduan dalam perjalanan hidupnya. Akhirnya, "apapun akan ku usahakan untukmu" mengekspresikan komitmen yang tulus untuk mendukung adik dalam segala hal. Secara keseluruhan, ungkapan ini menciptakan gambaran tentang cinta dan dedikasi yang mendalam dalam hubungan kakak-adik.

Ungkapan dari akun TikTok @max411, "ku titipkan lagu ini untuk adikku tersayang, yang raganya tak pernah ku peluk namun selalu kuusahakan agar jiwanya tak pernah redup, hiduplah lebih baik dibandingkan kakakmu," mencerminkan cinta dan perhatian seorang kakak terhadap adiknya. Frasa "ku titipkan lagu ini" menunjukkan keinginan untuk menyampaikan pesan emosional melalui musik. Pernyataan "raganya tak pernah ku peluk" mengisyaratkan adanya jarak fisik yang memisahkan mereka, namun "selalu kuusahakan agar jiwanya tak pernah redup" menegaskan usaha untuk menjaga semangat dan kebahagiaan adik. Akhirnya, harapan "hiduplah lebih baik dibandingkan kakakmu" mencerminkan keinginan tulus untuk melihat adiknya mencapai kesuksesan dan kebahagiaan yang lebih besar. Secara keseluruhan, ungkapan ini menggambarkan hubungan yang penuh kasih dan pengorbanan dalam keluarga.

4.1.2.2 Stilistika

Stilistika analisis wacana adalah pendekatan yang digunakan untuk memahami bagaimana elemen bahasa dan struktur teks berkontribusi pada makna dan efek emosional yang dihasilkan. Dengan mengeksplorasi hubungan antara bentuk dan makna, stilistika analisis wacana membantu mengungkap bagaimana penulis atau pembicara menyampaikan pesan dan membangun hubungan dengan audiens, sehingga memberikan wawasan yang lebih dalam tentang dinamika komunikasi.

Lagu "Nina" karya Fest menggunakan berbagai elemen stilistika untuk menciptakan nuansa emosional yang mendalam. Dalam liriknya, penggunaan metafora dan personifikasi memberikan kehidupan pada perasaan kehilangan dan kerinduan. Misalnya, penggambaran kenangan yang berkilau mengisyaratkan momen indah yang terpatrit dalam ingatan. Selain itu, pilihan kata yang puitis dan ritmis menciptakan aliran yang lembut, menggugah perasaan nostalgia. Pengulangan frasa tertentu menambah intensitas emosional, membuat pendengar semakin terhubung dengan tema cinta dan kehilangan.

Berikut bait yang dianalisis dengan stilistika yaitu

*"Nina, kau adalah cahaya dalam gelapku,
Kenangan indah selalu menghantui langkahku."*

Dalam bait ini, kata "cahaya" sebagai metafora menggambarkan betapa berartinya sosok Nina, sementara "menghantui langkahku" menunjukkan bagaimana kenangan tersebut terus membayangi hidup penyanyi, memperkuat tema kerinduan dan kehilangan. Dengan demikian, stilistika dalam lagu ini sangat efektif untuk menyampaikan emosi yang kompleks.

Ungkapan dari akun TikTok @tssaadmp, "terbanglah yang tinggi adikku, tak apa di atasku, aku cukup menjadi peta untukmu dan apapun akan ku usahakan untukmu," mengandung elemen stilistika yang kaya. Penggunaan metafora "terbanglah yang tinggi" menciptakan gambaran aspiratif, mengisyaratkan harapan dan kebebasan bagi adik untuk mengejar impian. Frasa "tak apa di atasku" menunjukkan sikap pengorbanan dan dukungan tanpa syarat, mencerminkan cinta yang tulus. Selain itu, ungkapan "aku cukup menjadi peta untukmu" memberikan makna personifikasi, di mana kakak berperan sebagai panduan dalam perjalanan hidup adik. Pilihan kata yang kuat dan emosional, seperti "usahakan," menegaskan komitmen kakak untuk melakukan apapun demi kebahagiaan adik. Secara keseluruhan, ungkapan ini menggambarkan hubungan kakak-adik yang penuh kasih dan dedikasi, serta nilai-nilai keluarga yang mendalam.

Ungkapan dari akun TikTok @max411, "ku titipkan lagu ini untuk adikku tersayang, yang raganya tak pernah ku peluk namun selalu kuusahakan agar jiwanya tak pernah redup, hiduplah lebih baik dibandingkan kakakmu," mengandung elemen stilistika yang mendalam. Frasa "ku titipkan lagu ini" berfungsi sebagai simbol perhatian dan kasih sayang, menunjukkan keinginan untuk menyampaikan pesan emosional. Penggunaan ungkapan "raganya tak pernah ku peluk" menciptakan nuansa kesedihan dan keterpisahan, sementara "selalu kuusahakan agar jiwanya tak pernah redup" menegaskan komitmen untuk menjaga

semangat adik tetap hidup. Harapan "hiduplah lebih baik dibandingkan kakakmu" mencerminkan cinta yang tulus dan keinginan untuk melihat adiknya mencapai kesuksesan. Secara keseluruhan, ungkapan ini menggambarkan hubungan yang penuh kasih dan pengorbanan dalam keluarga, dengan pilihan kata yang puitis dan emosional yang memperkuat makna yang ingin disampaikan.

4.1.2.4 Retoris

Retoris merujuk pada penggunaan bahasa secara strategis untuk memengaruhi, meyakinkan, atau menggerakkan audiens. Istilah ini sering digunakan dalam konteks komunikasi, seperti pidato, tulisan, atau karya sastra, di mana penulis atau pembicara mengaplikasikan teknik tertentu—seperti metafora, pengulangan, dan pengandaian—untuk memperkuat pesan dan menciptakan dampak emosional. Dengan memanfaatkan elemen-elemen seperti ethos (kredibilitas), pathos (emosi), dan logos (logika), retorika bertujuan untuk menyampaikan ide secara efektif dan menarik perhatian audiens.

Bait 1

*"Nina, kau adalah cahaya dalam gelapku,
Kenangan indah selalu menghantui langkahku."*

Dalam bait ini, penggunaan metafora "cahaya dalam gelapku" sangat kuat, menciptakan gambaran yang jelas tentang sosok Nina sebagai sumber harapan dan kebahagiaan dalam hidup penyanyi, yang mungkin terasa penuh kesedihan atau kesulitan. Kata "cahaya" melambangkan kehangatan, keceriaan, dan cinta, sementara "gelap" menggambarkan situasi sulit atau perasaan kehilangan. Frasa "kenangan indah selalu menghantui langkahku" menunjukkan bahwa meskipun Nina tidak lagi hadir, kenangan akan momen-momen bahagia bersama terus membayangi dan memengaruhi setiap langkah penyanyi. Ini menciptakan nuansa nostalgia yang mendalam, mengajak pendengar untuk merasakan kerinduan yang dirasakan penyanyi.

Bait 2

*"Seandainya waktu bisa kembali,
Akan ku peluk semua rasa yang kau beri."*

Di bait ini, terdapat elemen pengandaian yang kuat dengan frasa "seandainya waktu bisa kembali." Ini menggambarkan keinginan mendalam untuk mengulang masa lalu dan memperbaiki kesalahan. Penggunaan kata "peluk" menggambarkan kerinduan yang mendalam untuk kembali merasakan cinta dan kehangatan yang pernah ada. Ini menciptakan kesan bahwa penyanyi sangat menghargai setiap momen yang dibagikan dengan Nina, sehingga menambah kedalaman emosional pada lirik tersebut. Konsep waktu yang tidak dapat diputar kembali menambah rasa kesedihan dan kehilangan, memperkuat tema utama lagu.

Bait 3

"Kini hanya bisa ku sampaikan lewat lagu,
Harapan dan doa yang takkan pernah pudar."

Bait ini menunjukkan bagaimana musik menjadi medium untuk mengekspresikan perasaan yang sulit diungkapkan secara langsung. Frasa "hanya bisa ku sampaikan lewat lagu" mencerminkan keterbatasan dalam menyampaikan emosi, sekaligus menekankan peran penting musik dalam mengungkapkan rasa. Penggunaan kata "harapan dan doa" menunjukkan keinginan untuk yang terbaik bagi Nina, meskipun dia tidak lagi ada. Kata "takkan pernah pudar" menegaskan bahwa cinta dan kenangan akan selalu hidup, menciptakan perasaan bahwa meskipun fisik terpisah, ikatan emosional tetap kuat.

Bait 4

*"Nina, terbanglah jauh ke angkasa,
Hiduplah dalam setiap bait yang ku nyanyikan."*

Dalam bait penutup ini, penyanyi mengajak Nina untuk "terbanglah jauh ke angkasa," yang bisa diartikan sebagai harapan agar Nina menemukan kedamaian dan kebahagiaan di tempat yang lebih baik. Penggunaan kata "terbang" melambangkan kebebasan dan perjalanan spiritual. Frasa "hidup dalam setiap bait yang ku nyanyikan" menunjukkan bahwa meskipun Nina tidak lagi ada, keberadaannya akan selalu diingat dan dihidupkan melalui musik. Ini menciptakan pengharapan bahwa cinta yang tulus tidak akan hilang, melainkan akan terus hidup dalam ingatan dan karya seni.

Ungkapan dari akun TikTok @tssaadmp menciptakan gambaran emosional yang kuat melalui penggunaan metafora dan pengorbanan. Dengan menyatakan dorongan untuk terbang tinggi, terdapat harapan dan aspirasi untuk mencapai impian. Sikap rela berkorban terlihat dalam penegasan bahwa kakak tidak keberatan berada di belakang, menyoroti komitmen untuk mendukung adik. Peran kakak sebagai panduan diungkapkan melalui pernyataan tentang menjadi peta, menunjukkan dedikasi dalam membimbing adik. Penyampaian tekad untuk melakukan segalanya demi kebahagiaan adik menambah kedalaman emosional, menciptakan resonansi yang mendalam tentang cinta dan dukungan dalam hubungan kakak-adik.

Ungkapan dari akun TikTok @max411 mengekspresikan kedalaman emosional melalui penggunaan bahasa yang puitis dan metaforis. Penyerahan lagu sebagai titipan mencerminkan harapan dan kasih sayang yang mendalam untuk adik. Pernyataan tentang ketidakmampuan untuk memeluk secara fisik menunjukkan keterpisahan, tetapi juga menegaskan usaha untuk menjaga semangat adik tetap hidup. Penyebutan tentang menjaga jiwa agar tidak redup menciptakan gambaran tentang dukungan emosional yang terus menerus. Harapan agar adik "hiduplah lebih baik dibandingkan kakakmu" menambahkan dimensi aspiratif, menunjukkan keinginan tulus untuk melihat adik mencapai kesuksesan. Secara keseluruhan, ungkapan ini menciptakan resonansi yang kuat tentang cinta, pengorbanan, dan harapan dalam hubungan keluarga.

4.2 Kognisial

Lagu “Nina” menjadi lagu dari Feast yang banyak disukai karena mampu menggugah emosional pendengar. Konteks sosial dari lagu dapat diartikan sebagai rasa cinta dan bentuk kasih sayang yang tidak hilang walau tidak saling dekat, dan kerinduan dapat di terobati walau ada jarak dengan adanya ponsel. Lagu ini dapat dianalisis secara kognisional untuk memahami bagaimana pendengar memproses dan menginterpretasikan makna yang terkandung dalam liriknya. Melalui penggunaan metafora dan simbolisme, pendengar diajak untuk terhubung secara emosional dengan tema cinta dan kehilangan. Misalnya, penggambaran sosok Nina sebagai "cahaya dalam gelap" menciptakan visualisasi yang kuat, memungkinkan pendengar untuk membayangkan peran penting Nina dalam hidup penyanyi. Proses kognitif ini juga melibatkan pengenalan terhadap pengalaman pribadi, di mana

pendengar dapat mengaitkan kenangan mereka sendiri dengan lirik tersebut. Selain itu, struktur naratif dalam lagu membantu pendengar mengikuti perjalanan emosional penyanyi, dari kerinduan hingga harapan, yang memperdalam pemahaman dan keterlibatan mereka.

Ungkapan dari akun TikTok @tssaadmp, “terbanglah yang tinggi adikku, tak apa di atasku, aku cukup menjadi peta untukmu dan apapun akan ku usahakan untukmu,” dapat dianalisis secara kognisional untuk memahami bagaimana pendengar atau pembaca menginterpretasikan makna yang terkandung. Melalui penggunaan metafora, seperti “terbanglah yang tinggi,” pendengar diajak untuk membayangkan aspirasi dan kebebasan yang diharapkan untuk adik. Proses kognitif ini melibatkan penghubungan antara aspirasi pribadi dan pengalaman hidup, di mana pendengar dapat mengaitkan harapan tersebut dengan perjalanan mereka sendiri. Selain itu, frasa “aku cukup menjadi peta untukmu” menciptakan gambaran tentang peran kakak sebagai panduan, yang memungkinkan pendengar merasakan kedekatan emosional dan dukungan yang diberikan. Dengan menyatakan “apapun akan ku usahakan untukmu,” ada penekanan pada komitmen dan pengorbanan, yang mendorong pendengar untuk merenungkan nilai-nilai keluarga dan cinta tanpa syarat. Secara keseluruhan, ungkapan ini tidak hanya menyampaikan pesan kasih sayang, tetapi juga merangsang refleksi tentang hubungan dan dukungan dalam kehidupan pribadi masing-masing pendengar.

Ungkapan dari akun TikTok @max411, “ku titipkan lagu ini untuk adikku tersayang, yang raganya tak pernah ku peluk namun selalu kuusahakan agar jiwanya tak pernah redup, hiduplah lebih baik dibandingkan kakakmu,” dapat dianalisis secara kognisional untuk memahami proses pemikiran dan emosi yang terlibat. Penyerahan lagu sebagai titipan menciptakan asosiasi antara musik dan perasaan cinta, di mana pendengar dapat mengaitkan pengalaman pribadi dengan makna yang lebih dalam. Frasa “raganya tak pernah ku peluk” menunjukkan keterpisahan fisik yang mengarah pada kerinduan, merangsang refleksi tentang hubungan emosional yang kuat meski terpisah jarak. Penyebutan upaya untuk menjaga jiwa adik “tak pernah redup” menekankan komitmen yang berkelanjutan untuk mendukung dan melindungi semangat adik. Harapan untuk “hiduplah lebih baik dibandingkan kakakmu” menggambarkan aspirasi dan keinginan tulus untuk melihat adik mencapai kesuksesan, yang juga mendorong pendengar untuk merenungkan nilai-nilai keluarga dan pengorbanan. Secara keseluruhan, ungkapan ini menciptakan koneksi emosional yang mendalam, mengajak pendengar untuk merefleksikan pengalaman dan hubungan mereka sendiri.

Adapun kognisi dari lagu “Nina” karya dikaitkan dengan ungkapan dari @max411 adalah Keduanya juga berbicara tentang harapan untuk masa depan yang lebih baik. Dalam

"Nina," ada keinginan untuk mengenang cinta yang telah pergi, sedangkan dalam ungkapan @tssaadmp, ada dorongan untuk mencapai potensi maksimal. Dengan demikian, kognisi yang terlibat dalam kedua karya ini menciptakan keterhubungan emosional yang mendalam, menghubungkan pengalaman individu dengan nilai-nilai universal tentang cinta, dukungan, dan aspirasi.

Selain itu kognisi dari lagu "dari lagu "Nina" karya dikaitkan dengan ungkapan dari @max411 adalah Sama-sama mengedepankan nilai-nilai emosional, keduanya mendorong pendengar untuk merefleksikan hubungan mereka sendiri, baik dengan orang yang mereka cintai yang telah pergi maupun dengan anggota keluarga yang masih ada. Dengan demikian, kognisi yang terlibat dalam kedua karya ini menciptakan resonansi yang mendalam, menghubungkan pengalaman individu dengan tema universal tentang pengorbanan dan harapan dalam cinta.

SIMPULAN

Penelitian ini telah menganalisis lirik lagu "Nina" dari band Feast dengan menggunakan pendekatan analisis wacana kritis Teun A. van Dijk, serta mengaitkannya dengan konten di media sosial TikTok yang mencerminkan hubungan antara kakak dan adik. Melalui lirik yang emosional, lagu ini menggambarkan tema cinta, pengorbanan, dan harapan, serta bagaimana seorang kakak berperan sebagai pelindung dan pendukung bagi adiknya.

Analisis menunjukkan bahwa lirik lagu dan ungkapan dalam konten TikTok saling melengkapi, menekankan pentingnya dukungan emosional dalam hubungan keluarga. Pesan-pesan dalam lirik dan ungkapan tersebut mencerminkan komitmen dan cinta yang mendalam, meskipun dihadapkan pada tantangan dan jarak fisik. Dengan demikian, baik lagu "Nina" maupun konten TikTok yang menggunakan lagu tersebut berhasil menyoroti dinamika hubungan kakak-adik, menggambarkan bahwa meskipun ada konflik dan perpisahan, ikatan keluarga tetap kuat dan saling mendukung.

DAFTAR PUSTAKA

- Vaan Dijk, T. A. 2004. *Ideology and Discourse*. Barcelona: Pompeu Fabra University
- Eriyanto. (2011). *analisis Wacana Pengantar analisis Teks Media*. PT LkiS Printing Cemerlang.
- Astuti, F. (2017). Analisis Wacana Kritis pada Lirik Lagu Tohoshinki: Wasurenaide dan Kiss the Baby Sky [Universitas Diponegoro]. <http://eprints.undip.ac.id/52737/>
- Lestari. (2021). Analisis Wacana Kritis Lirik Lagu “Lexicon” Ciptaan Isyana Sarasvati (*Critical discourse Analysis “ Lexicon” Lyrics Created By Isyana Saraswati*).
- Aska, W. dkk. (2022). Analisis Wacana kritis van Djik pada Lirik Lagu “Usik” Karya feby Putri. [Universitas Muhammadiyah Tangerang]. <https://journal.upy.ac.id/index.php/skripta/article/view/3309/2844>
- Alimin, A. (2014). Annalisis Wacana Lirik Lagu Bujang Nadi, Lagu Daerah Melayu Sambas, Kalimantan Barat. [IKIP - PGRI Pontianak] <https://journal.ikipgripta.ac.id/index.php/bahasa/article/view/173/171>